

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini semakin banyak perusahaan yang berkembang dan berlomba untuk menjadi unggul dalam persaingan bisnis yang kian pesat. Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan selain mendapatkan laba tetapi juga meningkatkan produktivitas, kelangsungan hidup perusahaan, dan kesejahteraan karyawan perusahaan. Lingkungan yang tidak menentu seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat membuat perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada. Untuk dapat unggul, perusahaan perlu memperhatikan perubahan tersebut dan dibutuhkannya perencanaan dan pengendalian sebagai alat bagi perusahaan dalam mempertahankan situasi dan kondisi agar jalannya kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Bagi perusahaan, baik itu perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa membutuhkan sistem akuntansi manajemen untuk mendukung keberhasilan sistem pengendalian perusahaan serta membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan (Nazaruddin, 1998 dalam Priyatno, 2008). Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan

aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian, sehingga bisa diharapkan membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses (Nazaruddin, 1998 dalam Ritonga, 2015). Informasi dapat memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan bagi manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi juga meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan eksternal.

Adanya kemajuan teknologi informasi mempermudah bagi manajer untuk mengolah data, mencari informasi, dan menyimpan data dalam skala yang lebih besar dan luas. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang dapat membantu pekerjaan dengan informasi serta melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dengan aplikasi teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen dapat menyediakan informasi yang cangkupannya lebih luas dan terbaru sesuai dengan kebutuhan manajemen. Ini dimungkinkan karena dengan menggunakan jaringan, informasi yang berhubungan dengan lingkungan internal maupun eksternal dapat diperoleh secara mudah dan cepat. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Frestilia, 2013). Teknologi informasi memungkinkan perusahaan yang mengadopsinya memiliki keunggulan kompetitif karena memberikan peluang untuk meningkatkan pengendalian bagi perusahaan.

Menurut Otley (1980) dalam Maharani (2011), Informasi dalam perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan pendekatan kontingensi, bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor-faktor tertentu lainnya yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Salah satu faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan.

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi eksternal sebagai rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi secara akurat pada operasional perusahaan. Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer kesulitan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksi kondisi pada masa mendatang. Untuk mengatasi masalah yang dapat muncul akibat tingginya tingkat ketidakpastian tersebut, manajer membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen yang andal. Manajer sangat membutuhkan sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan seperti informasi yang berkenaan dengan keuangan dan non keuangan, berupa faktor-faktor ekonomi, teknologi, dan pasar serta informasi yang berkaitan dengan informasi yang akan datang (Chenhall dan Morris, 1986 dalam Maharani, 2011).

Penelitian mengenai sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial telah banyak dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuwinda,dkk (2014) menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajer. Hal ini menunjukkan sistem akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah organisasi. Terutama dalam proses perencanaan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Yuristisia (2010) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Marina (2009) yang menambahkan variabel moderasi ketidakpastian lingkungan di dalamnya yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Tetapi setelah dilakukan interaksi dengan variabel sistem akuntansi manajemen, variabel ketidakpastian lingkungan ternyata memberikan pengaruh atau sebagai variabel yang memoderasi pengaruh antara sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Adanya ketidakpastian lingkungan yang tinggi membuat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial akan semakin tinggi. Pada penelitian Arsono dan Muslichah (2002) berhasil membuktikan bahwa karakteristik SAM dapat bertindak sebagai variabel antara (*intervening variable*) dalam hubungan antara teknologi informasi dan kinerja manajerial serta saling ketergantungan dengan kinerja manajerial.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan jasa khususnya perusahaan asuransi jiwa. Alasan pemilihan perusahaan asuransi jiwa adalah

karena pesaing dalam bisnis asuransi jiwa ini tidaklah sedikit dan masih banyak masyarakat yang tidak memiliki asuransi karena pemikiran yang salah dalam mengartikan arti dari asuransi tersebut. Seperti menganggap asuransi sebagai sesuatu yang tidaklah penting dan tidak dibutuhkan sekarang, adanya klaim yang tidak dibayar, harga yang mahal, juga ingin membandingkan asuransi pada perusahaan lain. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan mengingat lingkungan yang tidak menentu dan tingkat kemampuan setiap manajer yang berbeda dalam memahami lingkungan perusahaan. Manajer membutuhkan informasi yang baik untuk membantu menyusun perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan memperlemah hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial?
2. Apakah teknologi informasi memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan dapat memperlemah hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial
2. Untuk membuktikan bahwa teknologi informasi dapat memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah kemajuan perusahaan, khususnya dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial agar lebih produktif dan efisien. Serta menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang menjelaskan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teori-teori tersebut antara lain

menjelaskan tentang sistem akuntansi manajemen, teknologi informasi, kinerja manajerial, dan ketidakpsatian lingkungan sebagai variabel moderasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode-metode yang digunakan untuk menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik penentuan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengolahan data penelitian yang dilakukan dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.